



**PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH ASSA'IDIYYAH
KEPANJEN MALANG**

TESIS



Oleh :
Moch. Syaifudin Hakim
NPM : 22102011034

**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**



HALAMAN SAMPUL
PENGELOLAAN PROGRAM TAHFIDZ DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA DI MADRASAH ALIYAH ASSA'IDIYYAH
KEPANJEN MALANG

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Malang

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar

Magister Pendidikan Agama Islam

★★★★★ Oleh : ★★★★★★
Moch. Syaifudin Hakim
NPM : 22102011034

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023

ABSTRAK

Hakim, Moch. Syaifudin. 2023. *Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kapanjen Malang*, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd, pembimbing II : Dr. Fita Mustafidah, M.Pd.

Kata Kunci : Pengelolaan Progam *Tahfidz*, Kedisiplinan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kapanjen Malang (2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kapanjen Malang.(3)Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi Pengelolaan Progam *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kapanjen Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan Jenis Studi kasus, sumber data dari penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari jawaban ketika wawancara dan data sekunder dan data lain yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisa data menggunakan metode reduksi data (kondensasi), penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an, (a) Merancang tujuan menuju Madrasah Qur'ani (b) Menunjuk koordinator *Tahfidz* (c) Menentukan target hafalan per-semester (d) Menentukan ruang kelas (belajar) (e) Menentukan jumlah jam dan hari perpekan (f) Menentukan metode. (2) Pelaksanaan Program *Tahfidz* Al-Qur'an (a) Pihak-pihak yang berpartisipasi dalam program *tahfidz* Al- Qur'an yaitu koordinator madrasah, waka kurikulum, koordinator program *Tahfidz* Al Qur'an, wali kelas, dan guru *tahfidz*. (b) Segala keputusan yang telah dikoordinasikan oleh pihak madrasah harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pihak yayasan. (c) Kegiatan KBM di program *tahfidz* Al Qur'an dimulai pada pukul (06.45 - 09.25) (d) Kegiatan *Tahfidz* Al Qur'an dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu hari senin - jum'at. (e) Kegiatan *Tahfidz* Al Qur'an dilaksanakan dengan berkelompok, berdasarkan jenjang kelas siswa. (f) Jumlah keseluruhan siswa-siswi di program *Tahfidz* Al Qur'an berjumlah 65 siswa dengan yaitu; 30 untuk kelas X, 20 siswa di kelas XI, dan 15 di kelas XII. (3) Evaluasi Program *Tahfidz* Al Qur'an meliputi : Evaluasi Formatif, Evaluasi Sumatif dilakukan 4 kali dalam setahun yaitu setiap ujian tengah semester dan ujian akhir semester, Nilai setoran yang dibuktikan dengan buku prestasi.

ABSTRACT

Hakim, Moch. Syaifudin. 2023. Management of the Tahfidz Program in Forming Student Discipline at Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kepanjen Malang, Thesis, Masters Program in Islamic Religious Education, Postgraduate Islamic University of Malang. Advisor 1 : Dr. Eko Setiawan, M.Pd, Advisor 2 : Dr. Fita Mustafidah, M.Pd.

Keywords: *Tahfidz* Program Management, Discipline.

The aims of this research are to (1) to describe and analyze the management planning of the *Tahfidz* Program in Forming Student Discipline at Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kepanjen Malang (2) To describe and analyze the implementation of the Management of the *Tahfidz* Program in Forming Student Discipline at Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kepanjen Malang. (3) To describe and analyze the evaluation of the Management of the *Tahfidz* Program in Forming Student Discipline at Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kepanjen Malang.

This study uses a qualitative approach with a case study type. The data sources for this research are primary data derived from answers during interviews and secondary data and other data related to research. Methods of data collection use observation techniques, interviews and documentation. As for data analysis using a data reduction method (condensation), data presentation and drawing conclusion.

The results showed that: (1) Planning the *Tahfidz* Al Qur'an Program, (a) Designing goals for Madrasah Qur'ani (b) Appointing the *Tahfidz* coordinator (c) Determining the target of memorization per semester (d) Determining the class room (learning) (e) Determine the number of hours and days per week (f) Determine the method. (2) Implementation of the *Tahfidz* Al-Qur'an Program (a) The parties participating in the *Tahfidz* Al-Qur'an program are madrasah coordinators, vice curricula, *Tahfidz* Al Qur'an program coordinators, homeroom teachers, and *tahfidz* teachers. (b) All decisions that have been coordinated by the madrasah must obtain prior approval from the foundation. (c) Teaching and learning activities in the *tahfidz* Al Qur'an program start at (06.45 - 09.25) (d) *Tahfidz* Al Qur'an activities are carried out five days a week, Monday - Friday. (e) *Tahfidz* Al Qur'an activities are carried out in groups, based on the class level of the students. (f) The total number of students in the *Tahfidz* Al Qur'an program is 65 students, namely; 30 for class X, 20 students in class XI, and 15 in class XII. (3) Evaluation of the Al-Qur'an *Tahfidz* Program includes: Formative Evaluation, Summative Evaluation is carried out 4 times a year, namely every midterm and final semester exam, Deposit value as evidenced by an achievement book.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Islam sebagai agama yang memiliki banyak penganut khususnya di Indonesia dan telah mengamanahkan kepada umatnya untuk menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman tertinggi dalam menjalani hidupnya. Al Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan ke pada Rasulullah Muhammad bin Abdillah melalui perantara Malaikat Jibril, agar menjadi hujjah atas kerasulannya Nabi Muhammad, sebagai pedoman umat manusia dan dijadikan petunjuk dalam menjalani kehidupan, sebagai pendekatan diri kepada Allah dengan bernilai ibadah ketika membacanya Al Qur'an. Sejak pertama kali Al Qur'an diturunkan pada 14 abad yang lalu sampai saat ini Al Qur'an tetap terpelihara dengan baik dan tidak pernah mengalami perubahan sedikit pun.

Atas dasar ikut melestarikan Al Qur'an dan membumikan Al Qur'an, banyak lembaga-lembaga pendidikan, khususnya pesantren yang awalnya hanya mempelajari bagaimana cara membaca kita kuning namun sekarang banyak yang menambah program *tahfidz* di lembaganya, pun demikian dengan pendidikan formal yang juga banyak menambahkan beberapa program diantaranya adalah Tahfidz Al Qur'an sebagai program unggulannya.

MA Assa'idiyyah yang berada di lingkungan Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah, yang berlokasi di Desa Ngadilangkung, kecamatan Kepanjen, menjawab tuntutan masyarakat yang menginginkan putra putrinya bukan hanya mengenyam pendidikan formal saja tapi juga pendidikan agama khususnya mendalami Al Qur'an tapi juga menghafalnya, Peneliti tertarik melakukan

penelitian di lembaga tersebut karena lembaga baru yang menjadi unggulan dan menjadi pilihan utama program *tahfidz* untuk para santri yang ingin hafal Al Qur'an di pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah, dan yang juga bermadrasah di formal. Itulah yang menjadikan masyarakat sekitar Malang khususnya yang tertarik dan bersemangat untuk memasukkan anaknya ke lembaga tersebut, adapun objek penelitian adalah lembaga formal yang dinaungi oleh Yayasan Mbah Haji Said Salim, yang mengawali dengan membuka program *Tahfidz Al Qur'an* sejak 2019 / 2020

Madrasah yang setara dengan Madrasah Menengah Atas (SMA) ini, merupakan madrasah swasta yang masih seumur jagung dimana madrasah yang berada di lingkungan pesantren. Madrasah formal ini mempunyai 4 rombongan belajar (Rombel) dan rata-rata setiap kelas berisikan siswa 25 sampai 30 siswa. Adapun rinciannya adalah 1 rombongan untuk kelas XII, 1 rombongan untuk kelas XI dan 2 rombongan untuk kelas X.

Tidak seperti madrasah pada umumnya di MA Assa'idiyyah wajib berasrama. Karena Yayasan Mbah Haji Said Salim tidak hanya menyediakan lembaga pendidikan formal saja tetapi juga menyediakan lembaga pendidikan non-formal yaitu pondok pesantren. Bagi para siswa yang memilih program *tahfidz* atau fokus di pendalaman kitab kitab salaf, maka diwajibkan untuk muqim (menetap) di pondok. Hal ini bertujuan agar para siswa tersebut dapat diawasi dan lebih fokus dalam hafalannya bagi yang memilih program *tahfidz*. Kegiatan *tahfidz* yang dimaksud adalah muroja'ah atau mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafal dan disetorkan kepada pembimbingnya dengan cara disetorkan kembali kepada pembimbingnya. Adapun waktunya adalah setelah shalat Ashar,

maghrib dan setelah shalat shubuh. Walaupun program ini cukup berjalan lancar, namun hasil dari program ini masih belum maksimal.

Hal ini yang menggerakkan hati peneliti untuk menelusuri lebih dalam apa sebenarnya yang menyebabkan para siswa kesulitan dalam menyelesaikan target hafalan Al Qur'an (2,5 juz), apakah karena pengelolaan program tahfidz yang belum maksimal, atau karena faktor lain.

Madrasah Aliyah Assa'idiyyah adalah lembaga formal dibawah naungan yayasan yang berada dilingkungan pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah berada di desa Ngadilangkung, kecamatan kepanjen Kabupaten malang. lembaga tersebut juga dibebani beberapa mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa-siswanya serta memenuhi standar isi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Mengacu pada Peraturan Menteri Agama nomor 90 tentang kurikulum 2013 Madrasah Lanjutan Atas Dan Madrasah Aliyah, keduanya dibebani beban belajar minimal 38 jam per-pekan. Adapun untuk pekan efektifnya, untuk kelas X dan XI minimal 36 pekan efektif (semester ganjil dan genap) serta untuk kelas XII minimal 18 pekan efektif (semester ganjil) dan minimal 14 pekan efektif (semester genap).

Melihat Peraturan menteri departemen Agama di atas, dapat dipahami bahwa madrasah formal jenjang SMA/MA dan sederajat memiliki jam belajar yang padat, hal ini akan sangat sulit ditambah suatu program yang membutuhkan banyak waktu seperti *tahfidz* Al Qur'an. Sebagaimana kita ketahui bersama, menghafal Al Qur'an butuh waktu yang banyak serta tidak memiliki kegiatan lain yang banyak selain menghafal Al Qur'an, karena hal tersebut bisa memecahkan konsentrasi para penghafal Al Qur'an.

Berangkat dari observasi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan berupaya untuk menjelaskan dan mengungkap bagaimana pengelolaan program *tahfidz* untuk siswa-siswa yang sedang menempuh pendidikan formal yang padat dengan jam belajar yang termanajemen. Karena itu penelitian ini diberi judul “*Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Assa’idiyyah Kapanjen Malang*”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, dapat dirumuskan fokus penelitian berikut ini:

- 1) Bagaimana perencanaan Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa’idiyyah Kapanjen Malang.
- 2) Bagaimana pelaksanaan Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa’idiyyah Kapanjen Malang.
- 3) Bagaimana evaluasi Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa’idiyyah Kapanjen Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa’idiyyah Kapanjen Malang
- 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa’idiyyah Kapanjen Malang.

- 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis evaluasi Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di Madrasah Aliyah Assa'idiyyah Kepanjen Malang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberi manfaat. Secara garis besar, manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua, yakni:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam pengetahuan tentang program *tahfidz* untuk siswa-siswa yang sedang menempuh pendidikan formal.
- 2) Kegunaan ilmiah; Secara metodologi penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai indikator dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan program *tahfidz* Al Qur'an, khususnya dalam pengelolaan program *tahfidz* Al Qur'an untuk lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan formal sekaligus program *tahfidz* Al Qur'an.
- 3) Setelah penelitian ini selesai dan telah berbentuk lembaran- lembaran, diharapkan menjadi buku rujukan dalam hal pengelolaan program *tahfidz* untuk siswa-siswa yang sedang menempuh pendidikan di unit formal.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti; diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan, wawasan dan pengalaman. Sehingga jika kelak peneliti menjadi kepala madrasah atau pimpinan suatu lembaga, dapat mengelola program *tahfidz* dengan profesional.

- 2) Bagi lembaga terkait; hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi koreksi dan masukan bagi lembaga tersebut untuk lebih bagus lagi dalam mengelola program *tahfidz* dalam rangka meningkatkan mutu kualitas program sehingga menghasilkan output yang maksimal.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami masalah yang terdapat dalam judul Tesis ini, maka akan dijelaskan secara rinci istilah-istilah yang ada, di samping itu untuk meminimalkan terjadinya salah penafsiran maka perlu di uraikan defenisi sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan adalah suatu proses dan keterampilan pendidik (guru) dalam meningkatkan potensi dan menciptakan pembelajaran yang kondusif, guru dapat mendayagunakan potensi kelas berupa pemberian kesempatan yang seluas-luasnya pada setiap individu untuk melakukan kegiatan yang kreatif dan terarah.
- 2) Progam *Tahfidz* adalah suatu proses merencanakan, melaksanakan, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, Program *Tahfidz* Al Qur'an adalah kegiatan muatan lokal madrasah yang orientasinya adalah menghafal Al Qur'an.
- 3) Kedisiplinan adalah proses melatih pikiran dan karakter santri secara bertahap sehingga menjadi seseorang yang memiliki kontrol diri dan berguna bagi masyarakat. Kedisiplinan kondisi dimana seseorang mematuhi dan melaksanakan ketentuan, tata tertib, peraturan, nilai serta kaidah yang berlaku dengan kesadaran diri tanpa ada paksaan.

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil paparan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti akan memberikan beberapa kesimpulan terkait pengelolaan program *tahfidz* Al Qur'an (studi kasus di MA Assa'idiyyah dan Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah) sesuai dengan fokus penelitian yang di angkat, yaitu:

6.1.1 Perencanaan

Perencanaan program *tahfidz* di MA Assa'idiyyah melibatkan tiga pihak, yaitu; pihak yayasan, pihak pondok pesantren, dan pihak madrasah yang merancang tujuan berdirinya program *tahfidz* Al Qur'an, yaitu tahap awal menjadikan MA Assa'idiyyah menuju Madrasah Qur'ani, menunjuk penanggung jawab (koordinator) program *tahfidz* Al-Qur'an, menentukan target hafalan per-semester, yaitu 2,5 juz, menentukan ruang kelas (belajar) program *tahfidz* Al Qur'an, menentukan jumlah jam dan hari per-pekan untuk kegiatan menghafal Al Qur'an, dan menentukan metode yang akan dipakai dalam pelaksanaan program *tahfidz* Al Qur'an yaitu metode setoran. Sedangkan perencanaan program *tahfidz* di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah meliputi perumusan tujuan program dan penunjukan koordinator program *tahfidz* al-Qur'an oleh pihak yayasan, membentuk tim inti yaitu bagian kurikulum, kesiswaan, administrasi, multimedia, mengagendakan rapat setiap pekan yang dilaksanakan setiap hari selasa untuk mendiskusikan sistem program, metode, target hafalan, dan kebutuhan SDM, terdapat dua pilihan program yaitu pendidikan 6 tahun program 10 juz, dan pendidikan 6 tahun program 30 juz, merancang penggunaan

metode setoran.

6.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan program *tahfidz* di MA Assa'idiyyah melibatkan kepala madrasah, waka kurikulum, koordinator program *tahfidz* Al-Qur'an, wali kelas, dan guru *tahfidz*, segala keputusan yang telah dikoordinasikan oleh pihak madrasah harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari pihak yayasan, semua pihak sebagaimana disebutkan di atas ikut andil dalam mensukseskan program *tahfidz* Al Qur'an, kegiatan belajar dan mengajar (KBM) di program *tahfidz* Al Qur'an dimulai pada pukul 06.45. Dibuka dengan membaca Al Qur'an bersama-sama dengan gurunya sampai pukul 07.15, kegiatan *tahfidz* Al Qur'an (menghafal Al Qur'an) dilaksanakan pada jam pertama sampai jam ke-empat berakhir (06.45-09.25), kegiatan *tahfidz* Al Qur'an dilaksanakan lima hari dalam sepekan yaitu hari senin, selasa, rabu, kamis, dan jum'at, kegiatan *tahfidz* Al Qur'an dilaksanakan dengan berkelompok, kelompok tersebut berdasarkan jenjang kelas siswa. Setiap kelompok dibimbing oleh dua orang hafidhoh, jumlah keseluruhan siswa-siswi di program *tahfidz* Al Qur'an berjumlah 66 siswa dengan yaitu; 30 untuk kelas X, 20 siswa di kelas XI, dan 15 di kelas XII. Sedangkan pelaksanaan program *tahfidz* di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah melibatkan pihak yayasan dan pihak Madrasatil Qur'an (MQ), segala keputusan pada program *tahfidz* Al Qur'an di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah yang telah dikoordinasikan oleh pihak MQ harus disetujui terlebih dahulu oleh pihak yayasan, keikutsertaan semua pihak baik pihak yayasan maupun pihak MQ dalam kesuksesan program *tahfidz* Al Qur'an, pembelajaran program *tahfidz* Al Qur'an di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah dilaksanakan tiga kali dalam sehari, yaitu pada sebelum sholat dan

pagi hari setelah shalat subuh (05.00 – 07.00) dan pada sore hari setelah shalat ashar (15.00 – 17.30), santri dibiasakan membaca al-Qur'an 15 menit sebelum dilaksanakan sholat fardlu berjamaah dalam lima waktu, dan sistem pembelajaran *tahfidz* Al Qur'an di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah adalah menggunakan sistem marhalah.

6.1.3 Evaluasi

Evaluasi program *tahfidz* di MA Assa'idiyyah meliputi evaluasi formatif yang dilakukan secara kondisional sesuai dengan kebutuhan di program *tahfidz* al-Qur'an dan evaluasi sumatif yang dilakukan 4 kali dalam setahun yakni ujian tengah semester dan akhir semester, serta nilai setoran yang dibuktikan dengan buku prestasi harian hafalan digunakan sebagai pertimbangan siswa tersebut untuk naik kelas dan tetap di program *Tahfidz* Al Qur'an atau malah direkomendasikan ke program reguler. Sedangkan evaluasi program *tahfidz* di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah dilakukan setiap pekan, yaitu setiap hari selasa yang diikuti seluruh SDM Madrasatil Qur'an (MQ) yaitu *musyrif* halaqah, para kepala urusan, dan kepala MQ, hal-hal yang dievaluasi adalah capaian hafalan santri, absensi santri dan *musyrif* halaqah, dan metode pembelajaran, rekapitulasi capaian hafalan santri setiap bulan, ujian hafalan yang dilakukan setiap akhir semester untuk dimasukkan ke dalam nilai raport.

6.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut dapat dijelaskan bahwasanya pengelolaan program *tahfidz* al-Qur'an di MA Assa'idiyyah dan Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah sesuai dengan fungsi manajemen yang melibatkan atau memaksimalkan tugas dan tanggung jawab setiap pihak serta

berkoordinasi untuk sebuah keputusan yang tidak serta merta hanya diputuskan oleh sebagian orang saja, akan tetapi melibatkan seluruh pihak terkait.

6.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi tersebut, peneliti akan mencoba memberikan saran sebagai berikut:

6.3.1 Pihak Lembaga Pendidikan

Setelah melakukan penelitian baik di MA Assa'idiyyah maupun di Pesantren Al Qur'an Assa'idiyyah mengenai pengelolaan program *tahfidz* Al Qur'an merupakan suatu usaha yang bagus dari pihak lembaga untuk mengupayakan kesuksesan program tersebut, akan tetapi yang menjadi catatan peneliti disini adalah perlu kiranya untuk diadakan buku monitoring bagi setiap tenaga pengajar/guru dalam program tersebut dan juga target kinerja agar diketahui sejauh mana guru berhasil dalam tanggung jawabnya.

6.3.2 Peneliti Berikutnya

Diharapkan untuk peneliti berikutnya dapat mengembangkan penelitian terkait pengelolaan program *tahfidz* Al Qur'an, karena masih banyak sekali unsur-unsur yang perlu dicermati dan dikaji ulang kembali untuk temuan penelitian yang lebih mendalam, tentunya dengan sajian pola dan kajian yang lebih variatif.

DAFTAR RUJUKAN

- Al Qur'an, (1974) terjemahan Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta: Cipta Agung Serasa.
- Sugiono, (2023) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta,
- Bakri, Masykuri. (2023) 'Teknik Wawancara Mendalam Dalam Penelitian Kualitatif'
- Al-Syaukani, Muhammad bin Ali bin Muhammad. (2021) *Fathu Al-Qadir*, Al-Maktabah Al-Syamilah.
- Dahlia, D., & Kasduri, M. (2022). Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an Di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan ...*, 1(1), 18–33. <http://ejournalilmiah.com/index.php/Educate/article/view/209%0Ahttps://ejournalilmiah.com/index.php/Educate/article/download/209/238>
- Keswara, I. (2017). Pembelajaran Tahfidul Qu'ran (Menghafal Al-Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husein Magelang". *Hanata Widya*, 6(2), 62–73.
- Mardhiyah, U. (2020). Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara. *Disertasi*, 1–95.
- Masrofik. (2019). *Pengelolaan Program Tahfidz Al Qur'an (Studi Multi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Al- Ittihad dan Pesantren Hidayatukkah Ar Rohmah Tahfid Kabupaten Malang*.
- Podungge, M. (2020). Penerapan Disiplin Dan Dampaknya Terhadap Pengembangan Diri Santri Di Pesantren Hubulo. In *journal EVALUASI* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.32478/evaluasi.v4i1.358>
- Rofi, S. (2019). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember). *Tarlim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2065>
- Suawa, P. J., Pioh, N. R., & Waworundeng, W. (2021). Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi). *Jurnal Governance*, 1(2), 2088–2815.
- Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6, 1–21.

- Wijaya, W. M., & Risdiansyah, D. (2020). Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Kegiatan Akademik di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 129–135.
- Widodo, Hadi. 2020. Peranan Guru Agama Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Disekolah Melalui Keteladanan Guru Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. Vol. 10, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Aceh, D. (2021). *Pengelolaan Program Tahfidzul Quran*.
- Pasaribu, R. (2019). Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Kedisiplinan Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Siswa Sd Muhammadiyah Suronatan Yogyakarta. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2(2), 173–187. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v2i2.66>
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. 2009. *Anggaran Rumah Tangga Dasar Untuk Pembina Pramuka*, Jakarta : SK Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djunaidi, Achmad. 2019. Peranan Guru Dalam Membina Sikap dan Kedisiplinan Siswa Melalui Pendekatan Keteladanan Guru di SMP Negeri 2 Donggo. *Jurnal. CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 7 No. 2 September 2019.